

**ANALISIS PENGARUH FUNGSI INTERMEDIASI DAN
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA BANK
SYARIAH DENGAN RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)**

Vica Lily Tan Patricia¹, Saparuddin², Laylan Syafina³

*^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Indonesia*

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Vica Lily Tan Patricia

E-mail: vicalilytan01@gmail.com

Abstract

This research aims to examine and analyze the performance of banks in Indonesia through several indicators, namely the intermediation function, mudharabah profit sharing financing and musyarakah profit sharing financing through financing risk. The data used is secondary data from annual financial reports and sustainability reports for Sharia Commercial Banks in Indonesia for 2016-2020. The sample used in this research consisted of 14 banks and 30 samples were obtained. The analysis technique used is path analysis using the SPSS analysis tool version 26.0. The research results show that (i) the intermediation function has no effect on bank performance (ii) mudharabah profit sharing financing has no effect on bank performance (iii) musyarakah profit sharing financing has a positive and significant effect on bank performance (iv) the intermediation function has an effect on bank performance through financing risk (v) mudharabah profit sharing financing has no effect on bank performance through financing risk (vi) musyarakah profit sharing financing has no effect on bank performance through financing risk (vii) intermediation function, mudharabah profit sharing financing and musyarakah profit sharing financing simultaneously have an effect on bank performance.

Key words: *Intermediation Fucntion (FDR), Mudharabah Profit Sharing Financing, Musyarakah Profit Sharing Financing, Bank Perfomance (ROA), Financing Risk (NPF)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kinerja bank di Indonesia melalui beberapa indikator yaitu fungsi intermediasi, pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah melalui risiko pembiayaan. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan tahunan, dan laporan berkelanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 Bank dan diperoleh sebanyak 30 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) fungsi intermediasi tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (ii) pembiayaan bagi hasil mudharabah tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (iii) pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank (iv) fungsi intermediasi berpengaruh terhadap kinerja bank melalui risiko pembiayaan (v) pembiayaan bagi hasil mudharabah tidak berpengaruh terhadap kinerja bank melalui risiko pembiayaan (vi) pembiayaan bagi hasil musyarakah tidak berpengaruh terhadap kinerja bank melalui risiko pembiayaan (vii) fungsi intermediasi, pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja bank.

Kata kunci: Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Kinerja Bank (ROA), Risiko Pembiayaan (NPF)

PENDAHULUAN

Lembaga atau perusahaan yang beroperasi di keuangan, seperti penghimpunan dana dan penyalurannya kepada masyarakat, khususnya dalam pembiayaan investasi bisnis, dikenal sebagai lembaga keuangan.. Ini tidak dapat dipisahkan dari posisi utama yang dimainkan oleh industri perbankan, yaitu perantara keuangan atau (*financial intermediary*). Fungsi intermediasi pula bisa dipakai selaku tolok ukur kemampuan perbankan yang merupakan belahan metrik dipakai buat memperhitungkan kemampuan bank (Puspasari Ika, 2017).

Pengaturan keuangan berdasarkan prinsip bagi hasil juga mencakup pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Dalam hal ini, pendanaan melalui musyarakah juga mudharabah lebih fokus pada pasar riil dan mendorong perekonomian. Melalui pembiayaan musyarakah, mudharabah dan serta mekanisme bagi hasil, bank syariah telah menunjukkan kemampuannya untuk secara efektif memenuhi tugas mereka sebagai lembaga perantara atau intermediasi dan memperkuat sektor riil. Namun, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil belum berkembang sebagaimana dimaksud, dan bentuk pembiayaan yang dominan tetap pembiayaan mudharabah. (Hadi, 2020).

Pembiayaan memiliki tingkat risiko tertinggi. Karena pengembalian pinjaman bank tidak diketahui, setiap pinjaman berisiko. Akibatnya, bank harus menghilangkan atau mempertimbangkan kemungkinan risiko tersebut. Oleh karena itu, kemungkinan risiko pembiayaan bermasalah meningkat dan rasio risiko pembiayaan meningkat karena lebih banyaknya pengeluaran dana oleh bank syariah. Risiko ini dikenal sebagai risiko pembiayaan (Rizkitasari, 2017).

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja bank karena perbankan syariah memiliki peran penting dalam menjaga dan

meningkatkan kinerjanya untuk memastikan bahwa prinsip syariah kuat dan ditegakkan (Riyadi, 2004).

ROE (*Return On Equity*) atau ROA (*Return On Assets*) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank. Jadi, profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk risiko dan produk pembiayaan perbankan. Dengan kata lain, pinjaman dianggap sebagai risiko kredit atau kurang dibayar. Kemampuan untuk memulihkan kredit bermasalah dapat digunakan untuk mengukurnya. Rasio pembiayaan bermasalah dapat digunakan untuk menentukan risiko kredit (NPF) (Maulana, 2022).

Table 1. Perkembangan Rata-Rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Tahun	FDR (%)	Pembiayaan Mudharabah (Miliar Rupiah)	Pembiayaan Musyarakah (Miliar Rupiah)	ROA (%)	NPF (%)
2016	90,68	7,577	54,052	0,36	4,07
2017	82,96	6,584	60,465	1,83	5,17
2018	83,38	5,477	68,644	3,18	3,57
2019	88,01	5,413	84,582	0,70	3,57
2020	87,97	4,098	92,279	0,77	2,77

Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa hasil rata-rata FDR di periode 2016 dan 2017 mendapati penurunan yakni bermula 90,68% menjadi 82,96%, sedangkan pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan yaitu dari 7,577 menjadi 6,584 dan pembiayaan Musyarakah mengalami kenaikan yaitu dari 54,052 menjadi 60,465 maka terdapat perbedaan sesuai teori yang ada dimana ketika pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah menurun maka akan berpengaruh terhadap FDR yang menurun juga, tetapi berdasarkan table diketahui bahwa FDR pada tahun 2016 dan 2017 menurun tetapi pembiayaan Musyarakah naik.

Perbedaan juga dapat dilihat pada table bahwa waktu tahun 2016 dan 2017 NPF mendapati peningkatan yakni dari 4,067% menjadi 5,17% sedangkan ROA tidak mengalami penurunan yaitu dari 0,36% menjadi 1,83%, sehingga perihal ini pula berlawanan dengan filosofi dimana bila NPF bertambah sehingga ROA hendak jadi turun. Kemudian kita perhatikan hasil rata-rata FDR waktu tahun 2019 dan 2020 dimana FDR menghadapi penurunan dari, 88,01% menjadi 87,97% namun ROA meningkat dari 1,73% menjadi 1,88%, dan ini juga bertentangan pada teori yang dimana apabila FDR menurun maka seharusnya ROA juga menurun.

KAJIAN PUSTAKA

1. Perbankan Syariah

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 07 Tahun 1992 mengenai bank yang dijelaskan sudah mengalami perubahan dengan Nomor 10 Tahun 1998 yang dijelaskan bahwa perbankan merupakan lembaga bisnis sebagai penghimpunan dana melalui masyarakat berbentuk simpanan serta penyaluran pada publik berbentuk pinjaman ataupun beberapa bentuk lain sebagai bentuk peningkatan taraf hidup penduduk (Aditya, 2021).

2. Fungsi Intermediasi Perbankan

Kegunaan perbankan yaitu kelembagaan perantara (intermediasi) terkhusus untuk menyalurkan dana pinjaman ataupun pemberian biaya yang memiliki peran utama untuk menggerakkan rotasi ekonomi dengan menyeluruh dan memberikan fasilitas tumbuh kembang perekonomian (Satria, 2021).

Penggunaan rasio dalam melakukan pengukuran kegunaan perantara bank syariah yaitu FDR atau *Financing to Deposit* yang merupakan rasio dari penyaluran biaya pada suatu himpunan dan pihak DPK (ketiga) yang didapat oleh perbankan (Jumaisa, 2022).

3. Pembiayaan Bagi Hasil

a. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah diambil dari kata *darb* yang berarti pukul. Secara lebih tepat yaitu tahapan setiap orang yang memukul kaki untuk menjalankan bisnis (Almunawwaroh & Marliana, 2018). Dan secara teknisnya, mudharabah yaitu suatu kesepakatan dua pihak yang disebut *shahibul mal* memberikan modal sepenuhnya, sementara itu pihak lain sebagai *mudharib*. Hal tersebut serupa dari penjelasan Abdurrahman Al Jaziri yang mengartikan mudharabah dengan permodalan bisnis (Ariyani, 2016).

b. Pembiayaan Musyarakah

Menurut (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021) Akad musyarakah merupakan kegiatan investasi oleh lebih dari dua pemegang uang ataupun barang dalam melakukan bisnis berdasarkan pada syariah dari membagi hasil bisnis oleh dua pihak sesuai kebijakan yang disetujui sementara itu hasil rugi dibagi berdasarkan bagian setiap modal.

4. Kinerja Bank Syariah

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dari orang yang memiliki, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan, dikenal sebagai kinerja atau

profitabilitas (N.Puspitasari,2016). Profitabilitas adalah penggunaan indikator yang umum dalam pengukuran hasil kerja perbankan syariah. Satu dari berbagai rasio profitabilitas yang umumnya diterapkan adalah rasio ROA atau *Return On Assets*, dimana rasio ini adalah penggunaan rasio profitabilitas dalam mengetahui kapasitas perbankan untuk mengelola aset sehingga memperoleh keuntungan dengan maksimal (Jumaisa, 2022).

5. Risiko Pembiayaan

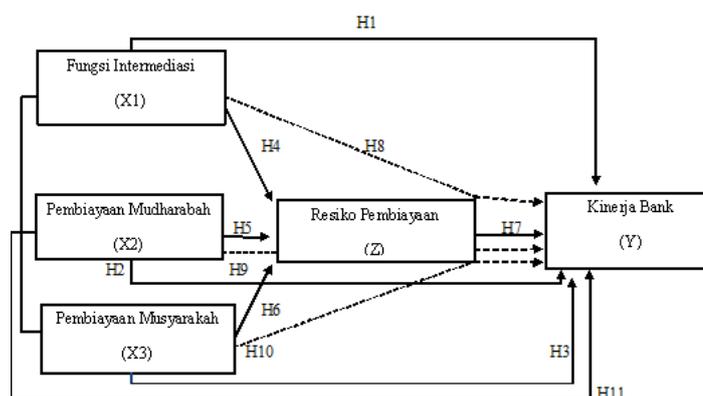
Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan kerugian yang dialami oleh bank sebagai akibat dari pembiayaan debitur di bawah standar. Ketika debitur tidak dapat memenuhi permintaan bank agar mereka mengembalikan modal yang mereka berikan (Monika, 2019).

HIPOTESIS

Hipotesis pada penelitian ini terdiri dari :

1. Ho1 : Fungsi Intermediasi (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha1 : Fungsi Intermediasi (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Syariah (ROA)
2. Ho2 : Pembiayaan bagi hasil Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha1 : Pembiayaan bagi hasil Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
3. Ho3 : Pembiayaan bagi hasil Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha3 : Pembiayaan bagi hasil Musyarakah berpengaruh terhadap Kinerja Bank (ROA)
4. Ho4 : Fungsi Intermediasi (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF)
Ha4 : Fungsi Intermediasi (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF)
5. Ho5 : Pembiayaan bagi hasil Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF)
Ha5 : Pembiayaan bagi hasil Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF)
6. Ho6 : Pembiayaan bagi hasil Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan (NPF)
Ha6 : Pembiayaan bagi hasil Musyarakah berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan (NPF)

7. Ho7 : Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha7 : Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
8. Ho8 : Fungsi Intermediasi (FDR) melalui Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha8 : Fungsi Intermediasi (FDR) melalui Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
9. Ho9 : Pembiayaan bagi hasil Mudharabah melalui Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha9 : Pembiayaan bagi hasil Mudharabah melalui Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
10. Ho10 : Pembiayaan bagi hasil Musyarakah melalui Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha10 : Pembiayaan bagi hasil Musyarakah melalui Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank (ROA)
11. Ho11 : Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan bagi hasil Mudharabah, Pembiayaan bagi hasil Musyarakah tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bank (ROA)
Ha11 : Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan bagi hasil Mudharabah, Pembiayaan bagi hasil Musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bank (ROA).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE

Penggunaan pendekatan pada penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Diambil dari bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan digunakan dalam penelitian ini (OJK). Dengan populasi penelitian adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Menurut data SPS (Statistik

Vica Liy Tan Patrica: Analisis Pengaruh Fungsi Intermediasi Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

Perbankan Syariah) ada 14 Bank Umum Syariah sehingga dihasilkan 6 bank yang bisa sebagai sampel pada penelitian ini sampai dengan waktu lima tahun. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 26.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, uji hipotesis dan analisis jalur (*path analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Keluaran dari analisa statistik deskriptif berikutnya membuktikan angka minimal, maksimal, pada umumnya, serta standar digresi pada perihal besaran.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fungsi Intermediasi (FDR)	30	89,00	10837,00	5792,0333	3734,48349
Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i>)	30	1285,00	3398751,00	834510,9000	926122,42668
Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Musyarakah</i>)	30	14178,00	27252197,00	7392120,1333	7794306,55416
Kinerja Bank (ROA)	30	2,00	243,00	71,5000	69,72396
Risiko Pembiayaan (NPF)	30	1,00	785,00	377,5333	232,14335
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, 2023

Untuk variabel fungsi intermediasi (FDR) memiliki nilai min 89,00, maximum 10837,00, mean 5792,0333 dan std.Deviasi 3734,48349. Untuk variabel pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*) memiliki nilai min 1285,00, maximum 3398751,00, mean 834510,9000 dan std. Deviasi 926122,42668. Kemudian untuk variabel Pembiayaan Bagi Hasil (*Musyarakah*) memiliki nilai min 14178,00, maximum 27252197,00, mean 7392120,1333 dan std. Deviasi 7794306,55416. Selanjutnya untuk variabel Kinerja Bank (ROA) memiliki nilai 2,00, maximum 243,00, mean 71,5000 dan std. Deviasi 69,72396. Dan terakhir untuk variabel Risiko Pembiayaan (NPF) memiliki nilai min 1,00, maximum 785,00, mean 377,5333 dan std.Deviasi 232,14335.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dikala memakai percobaan Kolmogrov- Smirnov buat analisa statistik, informasi dikira terdistribusi dengan cara tertib bila angka penting lebih besar dari 0,05. Kebalikannya, bila angka penting kurang dari 0,05, sehingga informasi tidak berdistribusi wajar. Ada pula bagan hasil analisa Kolmogrov- Smirnov yang diperoleh ialah selaku selanjutnya:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	60,35752805
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,063
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Bersumber pada bagan di atas, tingkatan kekeliruan merupakan 5 Persen, ataupun 0,005. Angka bagan di atas sebesar 0,200 0,05 yang ditetapkan dengan percobaan Kolmogrov- Smirnov membuktikan kalau informasi berdistribusi wajar ataupun tertib.

b. Uji Multikoleniaritas

Bila angka tolerance lebih besar dari 0,10 ataupun angka VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjalin multikoleniaritas dampingi elastis bebas; tetapi begitu, bila nilainya lebih kecil, terjalin multikoleniaritas dampingi elastis bebas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fungsi Intermediasi (FDR)	,514	1,946
	Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i>)	,674	1,485
	Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Musyarakah</i>)	,691	1,448
	Risiko Pembiayaan (NPF)	,542	1,846

Vica Liy Tan Patricia: Analisis Pengaruh Fungsi Intermediasi Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

a. Dependent Variable: Kinerja Bank (ROA)

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil bagan di atas membuktikan kalau seluruh elastis mempunyai angka VIF kurang dari 10 serta angka tolerance lebih besar dari satu. Perihal ini membuktikan kalau tidak terdapat permasalahan multikolinearitas ataupun multikolinearitas tidak terdapat.

c. Uji Autoklerasi

Percobaan Autokolerasi berarti bermanfaat mencoba dalam bentuk straight relapse ada hubungan antara kekeliruan konsumen di periode t dengan *blunder* konsumen dalam rentang waktu t- 1(kemudian).

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,501 ^a	,251	,131	65,00705	1,841

a. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Fungsi Intermediasi

b. Dependent Variable: Kinerja Bank

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui :

$n = 30$ dan $d = 1,841$ $dl = 1,739$ dan $du = 1,423$ maka :

$4 - dl = 4 - 1,739 = 2,261$

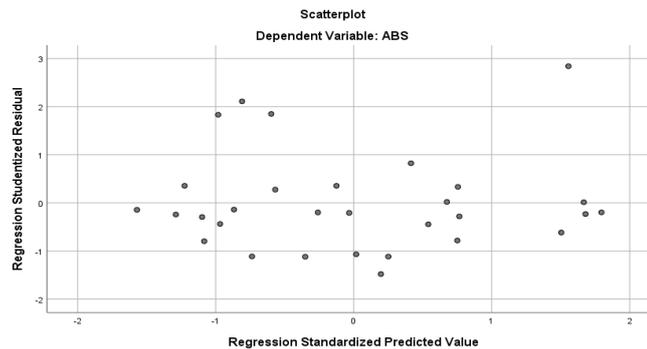
$4 - du = 4 - 1,423 = 2,577$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $du < d < 4 - du$ atau $1,423 < 1,841 < 2,577$ maka tidak ada gejala autokolerasi dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Percobaan heteroskedastisitas bermaksud buat memperhitungkan apakah varians serta residual pada bentuk regresi konsisten konsisten dari satu observasi ke observasi selanjutnya.

Vica Liy Tan Patrica: Analisis Pengaruh Fungsi Intermediasi Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah, 2023

Bisa dibayangkan kalau bentuk regresi bisa dipakai buat menafsirkan elastis kemampuan bank dengan memakai elastis fungsi intermediasi (FDR), pembiayaan untuk hasil (Musyarakah), serta pembiayaan resiko (NPF) mengindikasikan tidak terdapat pola yang nampak, titik-titiknya terhambur. selama sumbu Y, serta nilai 0 (ROA).

3. Analisis Linier Berganda
 - a. Persamaan Model I

Tabel 6. Hasil Uji Persamaan Model I

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	194,613	66,331		2,934	,007
Fungsi Intermediasi (X1)	,043	,009	,685	4,569	,000
Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (X2)	-2,786	,000	-,111	-,637	,530
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (X3)	-5,488	,000	-,184	4,084	,046

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan (Z)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, koefisien variabel bebas X1 = 0,043 X2 = -2,786 X3 = -5,488 dan konstanta sebesar 194,613 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Z = 194,613 + 0,043 (X_1) + -2,786 (X_2) + -5,488 (X_3) + e$$

Temuan persamaan regresi dari data tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bersumber pada angka konstanta regresi sebesar 194,613 sehingga Risiko Pembiayaan (NPF) sebesar 194,613 bila elastis Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan Untuk Hasil, serta Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) dan (Musyarakah).
- 2) Fungsi Intermediasi (FDR) mempunyai koefisien regresi kepada (NPF) sebesar 0,043, maksudnya tiap ekskalasi FDR sebesar 1 Persen sehingga FDR hendak menyusut sebesar 0,043 dan sebaliknya..
- 3) Korelasi antara Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) dan Risiko Pembiayaan (NPF) adalah -2,786, artinya setiap kenaikan 1% Mudharabah, maka NPF naik sebesar -2,786 dan sebaliknya.
- 4) Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah) memiliki nilai koefisien -5,488 terhadap Risiko Pembiayaan (NPF), artinya setiap kenaikan 1% Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah) maka NPF
- 5) meningkat sebesar -5,488 dan sebaliknya.

b. Analisis Linier Berganda Model II

Tabel 7. Hasil Uji Persamaan Model II

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-3,650	3,169		-1,152	,260
	Fungsi Intermediasi (FDR)	,032	,249	,029	,129	,899
	Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah)	,218	,184	,210	1,187	,247
	Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah)	,279	,124	,404	2,252	,033
	Risiko Pembiayaan (NPF)	-,016	,227	-,016	-,071	,944

a. Dependent Variable: Kinerja Bank (ROA)

Sumber: Data diolah, 2023

Bersumber pada bagan diatas didapat koefisien buat variabel bebas $X_1 = 0,032$, $X_2 = 0,218$, $X_3 = 0,279$ serta $Z = -0,016$ serta konstanta berharga minus sebesar -3,650 alhasil didapat pertemuan regresi linier berganda selaku selanjutnya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e$$

$$Y = -3,650 + 0,032 (X_1) + 0,218 (X_2) + 0,279 (X_3) + -0,016 (Z) + e$$

Kesimpulan berikut diambil dari hasil persamaan regresi berganda :

- 1) Dengan kata lain, jika variabel Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah), dan Pembiayaan Risiko (NPF) tidak ada, maka kinerja bank (ROA) menjadi -3.650.
- 2) Karena Fungsi Intermediasi (FDR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,032, maka ROA akan turun sebesar 0,032 untuk setiap kenaikan FDR sebesar 1% dan sebaliknya.
- 3) Hubungan antara Pembiayaan Untuk Hasil (Mudharabah) dengan Kemampuan Bank (ROA) merupakan sebesar 0, 218 maksudnya tiap eskalasi 1 Persen Mudharabah sehingga ROA bank bertambah sebesar 0, 218 dan sebaliknya.
- 4) Hubungan antara Pembiayaan Untuk Hasil (Musyarakah) dengan Kemampuan Bank (ROA) merupakan sebesar 0, 279 maksudnya tiap eskalasi Musyarakah 1 Persen sehingga ROA bertambah sebesar 0,279 dan sebaliknya.
- 5) Kinerja Bank (ROA) dan Risiko Pembiayaan (NPF) memiliki hubungan -0,016, artinya setiap kenaikan 1% Risiko Pembiayaan (NPF), ROA meningkat sebesar -0,016 dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Jika nilai signifikansi kurang dari 5% dan lebih besar dari 5% maka hipotesis diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Persamaan I

Model	Coefficients ^a		T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients
	B	Std. Error			Beta
1 (Constant)	-3,672	3,093		,246	
Fungsi Intermediasi (FDR)	,021	,192	,019	,110 ,913	
Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah)	,219	,180	,211	1,215 ,235	
Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah)	,280	,121	,405	2,319 ,029	

a. Dependent Variable: Kinerja Bank (Y)

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat disimpulkan dari tabel di atas yang menunjukkan hasil keluaran SPSS seperti berikut:

- 1) Diketahui nilai t hitung (0,110) < t tabel (2,0595) dan nilai signifikan (0,913) > 0,05. Maka, H0 diterima dan Ha ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh fungsi intermediasi (FDR) terhadap kinerja bank (ROA).

- 2) Bisa diamati kalau angka t jumlah elastis pembiayaan untuk hasil (Mudharabah) sebesar 1,215 dengan tingkatan signifikansi 0,235. angka t jumlah (1,215) t bagan (2,0595) serta angka penting (0,235)
- 3) Begitu juga bisa dicermati, elastis pembiayaan untuk hasil (Musyarakah) mempunyai angka t jumlah sebesar 2,319 serta tingkatan sig sebesar 0,029. angka t jumlah (2,319) t bagan (2,0595) serta tingkatan sig (0,029) 0,05. Oleh sebab itu, bisa dibilang kalau pembiayaan untuk hasil (Musyarakah) berakibat besar kepada kemampuan bank sebab H_0 disetujui serta H_0 ditolak (ROA).

Tabel 9. Hasil Uji Persamaan II

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	194,613	66,331		2,934	,007
	Fungsi Intermediasi (X1)	,043	,009	,685	4,569	,000
	Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) (X2)	-2,786	,000	-,111	-,637	,530
	Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah) (X3)	-5,488	,000	-,184	4,084	,046

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan (Z)

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat disimpulkan dari tabel di atas yang menunjukkan hasil keluaran SPSS seperti berikut:

- 1) Diketahui nilai t hitung FDR (4,569) > t table (2,0595) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fungsi intermediasi (FDR) terhadap risiko pembiayaan (NPF).
- 2) Diketahui nilai t hitung pembiayaan bagi hasil (Mudharabah) (-0,637) < t table (2,0595) dan nilai sig 0,530 > 0,530. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pembiayaan bagi hasil (Mudharabah) terhadap risiko pembiayaan (NPF).
- 3) Diketahui nilai t hitung pembiayaan bagi hasil (Musyarakah) (4,084) > t table (2,0595) dan nilai sig 0,046 < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh pembiayaan bagi hasil (*Musyarakah*) terhadap risiko pembiayaan (NPF).

Tabel 10. Hasil Uji Persamaan III

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	106,758	23,799		4,486	,000
Risiko Pembiayaan (Z)	-,093	,054	-,311	-1,731	,094

a. Dependent Variable: Kinerja Bank (Y)

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel risiko pembiayaan bernilai sebesar -1,731 dengan tingkat sig sebesar 0,094. Dengan nilai t hitung $(-1,731) > t \text{ table } (2,0595)$ dan nilai sig $0,094 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh risiko pembiayaan (NPF) terhadap kinerja bank (ROA).

b. Uji Simultan (F)

Uji F melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau apakah keduanya signifikan secara statistik. Hasil dari uji f adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35333,595	4	8833,399	9,879	,000 ^b
Residual	22355,097	25	894,204		
Total	57688,692	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Bank

b. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah, Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah, Fungsi Intermediasi

Sumber: Data diolah, 2023

Bersumber pada hasil riset percobaan F yang ditunjukkan dalam bagan di atas, angka F yang ditetapkan merupakan 9,8792, lebih besar dari 76 serta mempunyai angka penting 0,000 lebih besar dari 0,05. Percobaan H_0 setelah itu ditolak namun percobaan F H_a diperoleh. Dengan begitu, dari percobaan F bisa disimpulkan kalau Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan Untuk Hasil (Mudharabah),

serta Pembiayaan Untuk Hasil (Musyarakah) seluruhnya berakibat kepada kemampuan bank dengan cara berbarengan (ROA).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien pemastian mempunyai misi untuk mengukur nisbah akibat elastis X dengan cara simultan kepada elastis Y.

Tabel 12. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,131	65,00705

a. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Fungsi Intermediasi

Sumber: Data diolah, 2023

Bersumber pada hasil bagan diatas angka R square sebesar 0,251 maksudnya elastis fungsi intermediasi (FDR), pembiayaan untuk hasil (*Mudharabah*), serta pembiayaan untuk hasil(*Musyarakah*) dengan cara simultan mempengaruhi kepada kemampuan bank (ROA) sebesar 25,1 Persen, dengan 74,9 Persen versi yang lain dipaparkan oleh aspek lain.

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

a. Hasil Regresi Koefisien Pertama

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Regresi Pertama

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 ^a	,223	,133	1,43884

a. Predictors: (Constant),Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Fungsi Intermediasi (FDR)

Sumber: Data diolah, 2023

Maka didapatkan hasil nilai sebagai berikut :

$$E1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,233} = \sqrt{0,767} = 0,875$$

Vica Liy Tan Patrica: Analisis Pengaruh Fungsi Intermediasi Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

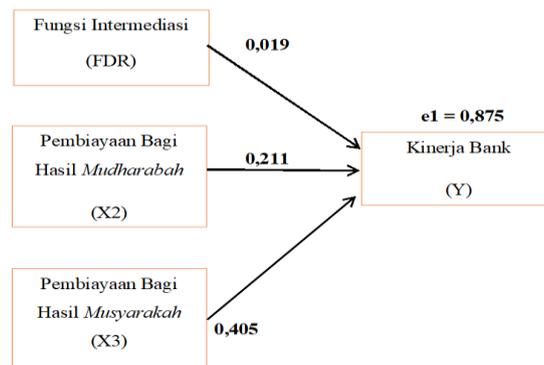
Tabel 14. Hasil Koefisien Regresi Pertama

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,672	3,093		-1,187	,246
	Fungsi Intermediasi (X1)	,021	,192	,019	,110	,913
	Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	,219	,180	,211	1,215	,235
	Pembiayaan Bagi Hasil (X3)	,280	,121	,405	2,319	,029

a. Dependent Variable: Kinerja Bank (Y)

Sumber: Data diolah, 2023

Dengan demikian diperoleh analisis jalur pada gambar dibawah ini :



Hasil analisis jalur Model I

b. Hasil Analisis Regresi Kedua

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Regresi Kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,476	168,10008

a. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan (NPF), Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah, Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah

Sumber: Data diolah, 2023

Maka didapatkan hasil nilai sebagai berikut :

$$E2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,548} = \sqrt{0,452} = 0,672$$

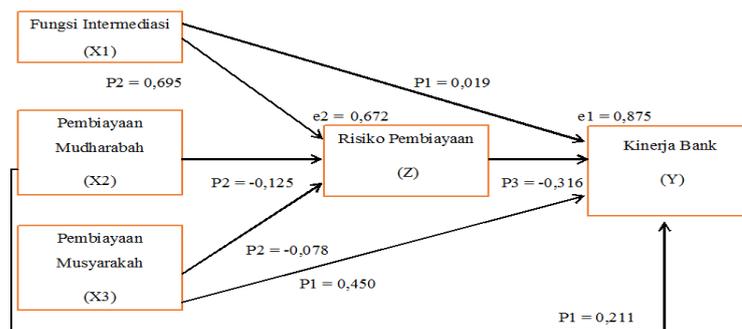
Tabel 16. Hasil Koefisien Regresi Kedua

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	246,055	65,962		3,730	,001
Fungsi Intermediasi (FDR)	,043	,009	,695	4,971	,000
Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah	-3,139E-5	,000	-,125	-,770	,449
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah	-2,331E-6	,000	-,078	-,474	,640
Kinerja Bank (ROA)	-1,052	,472	-,316	-2,228	,035

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan (NPF)

Sumber: Data diolah, 2023

Dengan demikian diperoleh analisis jalur pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Dari gambar di atas terlihat bahwa pengaruh langsung, tidak langsung dan total adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh fungsi intermediasi (X1) terhadap aktivitas kerja bank (Y) dengan risiko keuangan (Z) sebagai variabel perantara/intervening
Berdasarkan hasil table diatas dapat diketahui pengaruh langsung X1 terhadap Y melalui Z adalah 0,019. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z adalah -0,21965. Dan pengaruh total sebesar -0,23865.
- 2) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (X2) terhadap kinerja bank (Y) dengan risiko keuangan (Z) sebagai variabel perantara/intervening

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui pengaruh langsung X2 terhadap Y melalui Z adalah -0,125. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z adalah 0,0395. Dan pengaruh total sebesar 0,2505.

- 3) Pengaruh *Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (X3)* kepada *Kinerja Bank (Y)* dengan *Risiko Pembiayaan (Z)* sebagai variabel *Intervening*.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui pengaruh langsung X3 terhadap Y melalui Z adalah -0,078. Sedangkan pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y melalui Z adalah -0,02464. Dan pengaruh total sebesar 0,6964.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Pengaruh Fungsi Intermediasi (X1) terhadap Kinerja Bank (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig (0,913) lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung (0,110) t tabel sebesar (2,0595) Karena fungsi intermediasi (FDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA), maka H0 diterima dan Ha ditolak . maka H1 ditolak.

Temuan studi menunjukkan bahwa karena pembiayaan bermasalah dan pembiayaan yang dikelola dengan buruk, yang berdampak negatif pada ROA, FDR yang tinggi tidak selalu berarti bank akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Satria, 2021) yang menjelaskan pada studinya bahwa variabel *Fungsi Intermediasi (FDR)* tidak memiliki dampak pengaruh kepada *Kinerja Bank (ROA)*.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (X2) terhadap Kinerja Bank (Y)

Berdasarkan t-output. uji t hitung variabel pembiayaan bagi hasil (Mudharabah) (1,215) hitung t tabel (2,0595) dan nilai signifikan (0,235) > 0,05. Dengan demikian H0 disetujui sedangkan Ha tidak disetujui. Dapat dikatakan bahwa dampak pembiayaan bagi hasil (Mudharabah) terhadap kinerja bank tidak ada (ROA). untuk menolak H2.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat pembiayaan mudharabah karena mengganggu alokasi dana kepada konsumen dan proses pengambilan keputusan. Ini sejajar dengan studi yang di lakukan sama (Hadi, 2020), (Aminah, 2019), dan (Novyanti & Wirman, 2022) dengan mengatakan bahwa pembiayaan bagi hasil mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Bank (ROA).

3. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (X3) terhadap Kinerja Bank (Y)

Diketahui nilai sig (0,029) < 0,05 digunakan bersama dengan nilai t yang ditentukan (2,319) < t tabel (2,0595). H_a dengan demikian disetujui tetapi H_0 tidak disetujui. Dapat dikatakan bahwa kinerja bank tidak terpengaruh secara sig oleh pembiayaan bagi hasil (Musyarakah) (ROA). untuk memastikan penerimaan H_3 .

Pembiayaan bagi hasil musyarakah adalah jenis pembiayaan yang mengikutsertakan beberapa pemangku kepentingan yang telah bergabung dalam suatu perusahaan atau proyek. Ini sejalan dengan studi yang dilakukan sama (Ismawati, 2021) dan (Hadi, 2020) menyatakan bahwa bagi hasil musyarakah berpengaruh positif dan signifikan kepada Kinerja Bank (ROA).

4. Pengaruh Fungsi Intermediasi (X1) terhadap Risiko Pembiayaan (Z)

Diketahui bahwa variabel fungsi intermediasi dengan nilai t hitung (4,569) > t tabel (2,0595) dan nilai sig (0,000) < 0,05. Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan fungsi intermediasi terhadap risiko pembiayaan (NPF). Sehingga H_4 diterima.

Hal ini dikarenakan apabila pembiayaan yang diberikan oleh bank tidak mampu dilunasi oleh nasabah maka hal tersebut akan menjadi risiko pembiayaan yang diterima oleh bank. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putranta & Ambarwati, 2019) yang menyatakan bahwa Fungsi Intermediasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF).

5. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (X2) terhadap Risiko Pembiayaan (Z)

Diketahui bahwa variabel pembiayaan bagi hasil (Mudharabah) sebesar -0,637 dengan sig sebesar 0,5300. Dengan nilai t hitung (-0,637) < t tabel (2,0595) dan nilai sig (0,530) > 0,05. Maka, H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pembiayaan bagi hasil (Mudharabah) terhadap risiko pembiayaan (NPF). Sehingga H_5 ditolak.

Pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah masih rendah, karena pembiayaan mudharabah di bank umum syariah dikatakan masih relative baru sehingga tidak mempengaruhi NPF.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizkitasari, 2017) dan (Angraini, 2018) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan (NPF).

6. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (X3) terhadap Risiko Pembiayaan (Z)

Diketahui bahwa variabel pembiayaan bagi hasil (Musyarakah) sebesar 4,084 dengan tingkat sig sebesar 0,046. Dengan nilai t hitung (4,084) > t table (2,0595) dan nilai sig 0,046 < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembiayaan bagi hasil (Musyarakah) terhadap risiko pembiayaan (NPF). Sehingga H_6 diterima.

Pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan (NPF) yang artinya semakin meningkat pembiayaan musyarakah maka NPF semakin menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizkitasari, 2017) dan (Saputri, 2021) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF).

7. Pengaruh Risiko Pembiayaan (Z) terhadap Kinerja Bank (Y)

Diketahui bahwa nilai t hitung (-1,731) > t table (2,0595) dan nilai sig 0,094 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh risiko pembiayaan (NPF) terhadap kinerja bank (ROA). Sehingga H_7 ditolak.

Hal ini disebabkan oleh ketika NPF meningkat maka pertumbuhan laba akan akan rendah, begitu juga sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jumaisa, 2022).yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA).

8. Pengaruh Fungsi Intermediasi (X1) melalui Risiko Pembiayaan (Z) terhadap Kinerja Bank (Y)

Akibat tidak langsung dikenal sebesar- 0, 021965 serta akibat langsung dikenal sebesar 0, 019 bersumber pada hasil analisa jalur. Ini membuktikan kalau dampak langsung lebih besar dari dampak tidak langsung, membuktikan kalau akibat langsung fungsi proksi(X1) kepada keuntungan bank(Y) melewati resiko finansial merupakan kasar(Z). Setelah itu, H_a disetujui sebaliknya H_0 ditolak. Dengan begitu bisa dibilang kalau mitigasi resiko finansial(NPF) mempunyai akibat yang profitabel serta penting kepada return bank(ROA).

Ini sejalan dengan studi yang dilakukan sama (Lestari & Hisamuddin, 2015) dengan menjelaskan kalau fungsi intermediasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan kepada kinerja bank (Y) melalui risiko pembiayaan (Z).

9. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (X2) melalui Risiko Pembiayaan (Z) terhadap Kinerja Bank (Y)

Akibat tidak langsung sebesar 0, 0395 serta akibat langsung sebesar- 0,125 dikenal bersumber pada hasil analisa arah. Perihal ini membuktikan kalau akibat tidak langsung lebih besar dari akibat langsung, perihal ini

meyakinkan kalau Pembiayaan Untuk Hasil Mudharabah(X2) tidak mempunyai akibat minus resiko finansial (Z) kepada profit bank(Y) sehingga H0 diperoleh serta Ha ditolak(NPF).

Salah satu faktornya adalah maraknya pembiayaan mudharabah yang meningkatkan kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan keuangan. Perihal ini searah dengan penemuan riset yang serupa (Saputri, 2021) kalau Pembiayaan Untuk Hasil Mudharabah tidak berakibat dalam kemampuan bank melewati Financing Risk(NPF)(ROA).

10. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (X3) melalui Risiko Pembiayaan (Z) terhadap Kinerja Bank (Y)

Dari hasil analisa jalur dikenal kalau akibat langsungnya - 0, 078 sedangkan akibat tidak langsungnya sebesar 0,02464. Sebab perihal ini membuktikan kalau akibat tidak langsung lebih besar dari akibat langsung, sehingga Pembiayaan Untuk Hasil Musyarakah (X3) tidak mempengaruhi kepada kemampuan bank (Y) melewati resiko pembiayaan (Z).

Dengan begitu bisa disimpulkan kalau Pembiayaan Untuk Hasil Musyarakah tidak mempunyai akibat positif serta penting melewati financing risk(NPF) kepada kemampuan bank sebab H0 disetujui serta Ha ditolak(ROA).

Perihal ini sama dengan penemuan riset yang serupa(Rizkitasari, 2017) yang melaporkan kalau Pembiayaan Untuk Hasil Musyarakah tidak mempengaruhi kepada Kemampuan Bank(ROA) melewati Financing Risk(NPF).

11. Pengaruh Fungsi Intermediasi (X1), Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (X2) dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (X3) secara simultan terhadap Kinerja Bank (Y)

Buat variabel fungsi intermediasi (X1), pembiayaan bagi hasil mudharabah (X2), serta pembiayaan untuk hasil Musyarakah (X3), hasil percobaan F dengan cara simultan membuahkan angka F jumlah lebih besar dari F bagan ialah $9,876 > 2,76$, dan angka yang penting/signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. H0 ditolak, serta percobaan F Ha diperoleh. Bersumber pada percobaan F, Kinerja Bank ROA) dipengaruhi dengan cara simultan oleh fungsi intermediasi (FDR), pembiayaan Untuk bagi Mudharabah, serta pembiayaan bagi Hasil Musyarakah. Ini searah dengan riset yang dicoba serupa (Nabila, 2021) dan (Juliani Pudjowati, Siti Rosyafah, Susi Tri Wahyuni, 2021) yang melaporkan kalau Kemampuan Bank dipengaruhi dengan cara simultan oleh Fungsi Intermediasi(X1), Pembiayaan Untuk Hasil Mudharabah(X2), serta Pembiayaan Untuk Hasil Musyarakah(X3)(Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi Intermediasi (FDR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah tidak mempengaruhi kepada Kinerja Bank dalam Bank Umum Syariah (ROA).
3. Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah mempunyai guna serta akibat yang lumayan besar kepada kemampuan bank (ROA) dalam Bank Umum Syariah
4. Fungsi Intermediasi (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF) pada Bank Umum Syariah.
5. Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan (NPF) pada Bank Umum Syariah.
6. Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan (NPF) pada Bank Umum Syariah.
7. Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank (ROA) pada Bank Umum Syariah.
8. Fungsi Intermediasi (FDR) dalam Bank Umum Syariah mempengaruhi positif serta penting kepada Kemampuan Bank (ROA) melewati *Financing Risk* (NPF).
9. Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah tidak mempengaruhi kepada kemampuan bank (ROA) dalam Bank Umum Syariah melewati *Financing Risk* (NPF).
10. Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah tidak mempengaruhi kepada Kemampuan Bank (ROA) dalam Bank Umum Syariah melewati *Financing Risk* (NPF).
11. Dalam Bank Umum Syariah, Fungsi Intermediasi (FDR), Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Untuk Hasil Musyarakah sama-sama (simultan berkolaborasi pada menaikkan bank) (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, K. N. (2021). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2016-2020 Skripsi*.
- Akmal Tarigan, A., Yafiz, M., Harahap, I., Marliyah, Batubara, C., Ridwan, M., Harahap, N., Yusrizal, Sugianto, Nawawi, Z. M., Harmain, H., Anggraini, T., Abd Rasyid, A., Juliati Nasution, Y. S., Asriani, & Nurhani. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Febi Press UINSU.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR

- Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi*
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/3156>
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Non Performing Finance Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Syariah Mandiri Skripsi. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 44(8), 5–10. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Andri Soemitra, M. A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=0sfadwaaqbaj>
- Anggraini, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Net Interest Margin (Nim) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indon. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61396>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Dukalang, H. H., & Nugroho, M. A. (2022). Pengaruh Fdr, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan ...* <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/acc/article/view/4583>
- Firdaus, A. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2020*.
- Hadi, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015 S/D 2019. *Journal Of Enterprise And Development*, 2(1), 0–18. <https://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/jesi/article/view/12550ahttps://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/jesi/article/download/1255/1334>
- Hambali, C. A. (2017). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015)*.
- Ilhamy, M. L. (2018). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. In *FEBI UIN-SU Press*.
- Ismawati. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020*.
- Jumaisa. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Kusumaningtyas, N. F. (2020). *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan,*

Vica Liy Tan Patrica: Analisis Pengaruh Fungsi Initermediasi Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

- Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018.* [Http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/8798](http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/8798)
- Manaf, M. A., & Bawono, A. (2021). Pengaruh SIMA, CAR, NPF Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*
[Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/JAKK/Article/View/7061](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/JAKK/Article/View/7061)
- MAULANA, A. (2022). *Pengaruh Bopo, Car, Pembiayaan Murabahah, Dan Dpk Terhadap Roa Pada Pt. Bprs Berkah Dana Fadhillah Periode 2013-2020.* [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/60483/](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/60483/)
- Novyanti, L. A., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 42. [Https://Doi.Org/10.32662/Gaj.V5i1.1968](https://Doi.Org/10.32662/Gaj.V5i1.1968)
- 2). [Repository.Upnjatim.Ac.Id. Https://Doi.Org/10.32534/Jpk.V8i2.1864](https://Doi.Org/10.32534/Jpk.V8i2.1864)
- Puspasari Ika. (2017). Pengaruh Penyaluran Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Likuiditas Serta Implikasinya Pada Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4).
- Puspitasari, A. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 2015 – 2019).*
- Puspitasari, N. (2016). Determinan Proporsi Dana Tabarru'pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia.* [Https://Scholarhub.Ui.Ac.Id/Jaki/Vol13/Iss2/3/](https://Scholarhub.Ui.Ac.Id/Jaki/Vol13/Iss2/3/)
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi.*
- Riyadi, S. (2004). *Banking Asset And Liability Management. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rizkitasari, D. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening.*
- Saputri, D. R. (2021). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening.*
- Sari, Indah Widya. (2020). *Pengaruh DPK Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Retur Non Assets) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018.*
- Satria, H. (2021). Analisis Determinan Fungsi Intermediasi Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Tesis*, 22(2), 1–138.
- Sekarwangi, N. D. A. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2018-Triwulan II 2020).* 1–99.
- Setyawan, D. (2021). Pengaruh Car, Fdr, Bopo, Pendapatan Mudharabah, Pendapatan Musyarakah Dan Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roa)
-

Vica Liy Tan Patricia: Analisis Pengaruh Fungsi Initermediasi Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

[InEprints.Walisongo.Ac.Id.Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/12634/1/Skripsi_1505036009_Dwi Setyawan.Pdf](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/12634/1/Skripsi_1505036009_Dwi%20Setyawan.Pdf)

Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/Bisnis.V6i1.3699>

Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.

Tarigan, A. (2014). *Ekonomi Dan Bank Syariah Pada Milinium Ketiga*.

Yuliani, F. (2021). *Pengaruh FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23927>